

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi berikut di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi sekolah, pada bab ini akan disajikan data tentang sejarah dan gambaran umum dari sekolah tersebut, adapun sejarah dan gambaran umum situasi RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Berdirinya Roudlotul Athfal Matholi'ul Huda di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus diawali dari usulan perangkat desa Kedungsari, tujuan beliau supaya anak-anak usia dini di lingkungan desa Kedungsari dapat memberikan pendidikan sedini mungkin untuk persiapan masuk ke tingkatan sekolah dasar. Maka pada tahun 1996 Ketua Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda mendirikan RA Matholi'ul Huda yang berlokasi di Dukuh Sendang Desa Kedungsari Rt. 02 Rw. 02 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan berlokasi satu atap dengan MI NU Matholi'ul Huda.

Pada tahun 2002 RA Matholi'ul Huda mengajukan ijin operasional ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus, hal ini dikarenakan semakin banyaknya anak usia dini dan perlu adanya peningkatan mutu pendidikan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kabupaten Kudus.

Dengan adanya bantuan pembangunan gedung, RA Matholi'ul Huda sekarang telah menempati bangunan/ gedung sendiri dan bertempat masih satu lokasi dengan MI Matholi'ul Huda yaitu di Desa Kedungsari Rt. 02 Rw. 02 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Demikian riwayat singkat berdirinya RA Matholi'ul Huda Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.¹

RA Matholi'ul Huda terletak di Dukuh Sendang Desa Kedungsari, RT/RW: 02/02 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. RA Matholi'ul Huda di pimpin oleh Ibu Suti, S. Pd. I, beliau adalah asli orang gebog tapi sekarang ikut suami domisili di desa Puyoh kec. Dawe. RA ini memiliki tiga ruang kelas, dua ruang kelas untuk kelompok A, dan satu ruang kelas untuk kelompok B. RA ini merupakan bagian dari Yayasan Matholi'ul

¹Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Huda yang berdomosili di desa Kedungsari Gebog Kudus, lembaga yang ada di bawah naungan yayasan Matholi'ul Huda diantaranya RA, MI, MTs dan MA yang semuanya berada di desa Kedungsari Gebog Kudus. Untuk RA dan MI satu kompleks dan Mts dan MA satu kompleks yang letaknya kurang lebih 100 meter. Karena lokasi RA Matholi'ul Huda berada satu atap dengan MI Matholi'ul Huda, semua fasilitas yang ada memang untuk bersama (MI dan RA), tempat guru/ kantor guru jadi satu, tetapi kepala sekolahnya berbeda antara MI dan RA. Hal ini tidak mengakibatkan saling bermusuhan malah mereka selalu kompak dan saling bekerjasama dalam segala hal. Tak jarang guru RA mengisi kelas MI kalo memang ada salah satu guru yang berhalangan hadir karena ada kepentingan.

Di desa Kedungsari ini terdapat lembaga pendidikan anak usia yang jumlahnya ada 6, diantaranya yaitu ada TK Darma Wanita, TK Aisyiah Bustanul Athfal VIII, RA Matholi'ul Huda dan RA Matholi'ul Ulum 2, KB Az Zahra, KB Riyadlul Chasan. Walaupun demikian jumlah peserta didik tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Karena masyarakat percaya atas kualitas lembaga RA Matholi'ul Huda ini yang di nilai baik dan berkualitas.²

RA Matholi'ul Huda memiliki beberapa fasilitas dan aktivitas yang dapat menunjang kegiatan peserta didik, diantara fasilitas dan aktivitas tersebut adalah ruang kelas, ruang kantor, kamar mandi, tempat cuci tangan, APE (Alat Permainan Edukatif) diluar dan di dalam kelas dan kantin. RA Matholi'ul Huda juga memiliki program yang berpengaruh dalam pengembangan karakter yang diantaranya adalah program monitoring keagamaan yang dibimbing oleh seorang pemuka agama, program mengenal dunia luar yang dilakukan pada puncak tema (*outbond*), program parenting, program pengembangan motorik kasar dengan kegiatan senam irama yang dilakukan satu minggu sekali, program mengukur kecerdasan potensi anak dengan diadakannya lomba-lomba antar siswa yang dilakukan pada hari-hari besar nasional. Harapan dari kepala sekolah ibu Suti dengan adanya program-program ini semoga nantinya generasi emas (*the golden age*) ini akan menjadikan generasi yang multitalenta, menjadi anak yang solih solikhah sukses dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.³

²Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

³Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

2. Profil RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Nama madrasah	: RA Matholi'ul Huda
NSM	: 101233190078
NPSN	: 69742005
Badan Penyelenggara	: PPMNU Matholi'ul Huda
Telepon	: 085290834826
Email	ra.nu_matholiulhuda_kedungsari@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	: 1996
Status Madrasah	: Swasta
Nama Kepala Sekolah	: Suti, S. Pd. I
Izin Operasional	: Mk. 08/7.b/pp.00.4/1356/2002
Status Akreditasi	: B
No. Sert. Akred.	: 058/BAP-SM/XII/2007
Tahun Akred.	: 2007
Status Tanah	: Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 600 m ²

3. Visi, Indikator Visi, Misi dan Tujuan RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

a. Visi

“Terwujudnya Siswa Yang Cerdas, Kreatif, Beriman dan Bertaqwa Melalui Bermain Sambil Belajar”

Indikator Visi

- 1) Secara penampilan (*Performance*) menampakkan sebagai lembaga yang bersih, rapi, indah dan modern.
- 2) Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah, ibadah, dan akhlak mulia.
- 3) Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (*life skill*)
- 4) Mempunyai prestasi akademik dan non akademik

b. Misi

Misi merupakan tindakan yang dilakukan lembaga untuk menindak lanjuti atau mewujudkan visi suatu lembaga. Adapun misi RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan siswa yang kreatif dan cerdas disegala bidang pengembangan
- 2) Mewujudkan siswa yang beriman kepada Tuhan Allah SWT
- 3) Mencetak siswa yang berakhlakul karimah dalam

kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan RA Maholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional, pendidikan RA, visi dan misi RA Maholi'ul Huda sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat generasi pembelajaran yang inovatif
- 2) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.

4. Data Guru RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Guru memiliki peran sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran. Selain itu dalam proses pendidikan seorang guru atau tenaga pendidik/ tenaga kependidikan juga berperan penting dalam upaya membentuk karakter anak dalam mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai yang hendak di capai.⁴

Guru adalah tenaga pendidik sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran dan mutu pendidikan. Menurut Ibu Suti, S.Pd.I selaku Kepala RA Matholi'ul Huda, semua guru sangat berperan dalam mendukung pengelolaan pembelajaran yang bermutu sehingga guru harus profesional dalam mengajar di dalam kelas. Di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus memiliki 5 tenaga pendidik. RA ini tergolong RA yang sudah lama berdiri, memang dulu tidak ada syarat utama guru RA harus linier, 3 guru di sini memang belum linier termasuk saya sendiri, untuk 2 guru yang tergolong baru yaitu masuk pada tahun 2017 sudah linier. Walaupun demikian kami selalu up to date dengan sisitem pembelajaran yang terbaru dengan kami ikut aktif di kegiatan IGRA baik kecamatan maupun kabupaten. Yang alhamdulillah sekarang ini saya diberi kepercayaan sebagai ketua IGRA kecamatan Gebog ini.⁵

⁴ Maman Sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 147.

⁵ Suti, Wawancaraoleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Tabel 4.1
Data Guru Aktif
RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Tempat Tgl lahir	Jenis Guru	Pend Akhir	TMT Guru	MK
1	Suti, S. Pd. I	Kudus, 15-4-1976	GTY	S. I	1-10- 1999	20
2	Mustariah, S. Pd. I	Kudus, 14-9-1968	GTY	S.I	16-7- 1998	19
3	Sri Rohmah, S.Pd. I	Kudus, 17-12- 1972	GTY	S. I	16-7- 1997	22
4	Zunik Khoiriyah,S.Pd .I	Kudus, 15-8-1994	GTY	S. I	16-7- 2017	3
5	Fatimatul Hidayah,S. Pd.	Kudus, 02-7-1994	GTY	S. I	16-7- 2017	3

5. Stuktur Organisasi RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Guru
RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Yayasan Matholi'ul Huda	Bp. KH. Mursidi, S.Ag
2	Komite Sekolah	Bp. H. Hambali
3	Kepala RA	Ibu Suti, S.Pd. I
4	Operator RA dan Guru Kelas A	Fatimatul Hidayah, S. Pd.
5	Bendahara dan Guru Kelas B	Sri Rahmah, S. Pd. I
6	Guru Kelas A	Zunik Khoiriyah, S. Pd. I
7	Guru Kelas B	Mustariah, S. Pd. I

6. Data Peserta Didik RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting yang harus ada di sekolah. Menurut UU Sisdiknas 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang

dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Mutu dan kualitas sekolah bisa dikatakan berhasil jika dapat meluluskan anak didiknya dengan banyak prestasi, berakhlak terpuji serta sesuai dengan harapan orang tuanya. Orang tua mempunyai harapan besar kepada lembaga pendidikan atau sekolah yang dipilihnya agar bisa mencetak anak-anak mereka menjadi generasi sukses, berakhlak mulia serta bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Peserta didik bukan faktor satu-satunya yang penting dalam sebuah lembaga sekolah, namun keberadaan peserta didik memiliki andil besar dalam keberhasilan didirikannya sebuah lembaga pendidikan.

Peserta didik aktif di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 50 anak, RA A 31 anak dan RA B 19 anak (L 19 P 9). Berikut daftar peserta didik/ siswa aktif di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.3
Daftar Siswa Aktif Kelompok B
RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA SISWA	NAMA IBU	TMT	TGL	L/ P	KL S
1	Abbad Ghozi Gholibi	Ririn Ni'matun N	Kudus	28/8/2014	L	B
2	Abdullah Anwar Rabbani	Zuliyana	Kudus	19/8/2014	L	B
3	Abdullah Rasyiqul Abid	Rini Kusyanik	Kudus	15/8/2014	L	B
4	Diah Ayu Qomariyah	Zumanah	Kudus	20/9/2014	P	B
5	Dinda Kirana	Eka Melasari Megawati	Kudus	04/09/2014	P	B
6	Fahmi Dwi Andika	Sri Mulyowati	Kudus	16/10/2013	L	B
7	Fariz Naufal	Zulistiyana	Kudus	25/11/2014	L	B

⁶ UU RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

	Afkar					
8	Galuh Ziyanobi	Sri Zuliyati	Kudus	30/12/2013	L	B
9	Ghany An Nafi	Sukaenah	Kudus	23/3/2014	P	B
10	Ikhsan Kamaluddin	Budi Fitriani	Kudus	12/02/2014	L	B
11	Jihan Talita Ulfa	Ika Fitria Hikmayanti	Kudus	18/3/2014	P	B
12	Khanza Bilqis	Umi Syarif	Kudus	27/1/2014	P	B
13	Muhammad Indra Saputra	Istiani	Kudus	04/09/2014	L	B
14	Noor Husnina Aprilliani	Noor Kalimah	Kudus	04/04/2014	P	B
15	Novan Putra Aryanto	Marsiyati	Kudus	23/11/2014	L	B
16	Qonita Shabiyyah Husna	Ida Murwati	Kudus	14/2/2014	P	B
17	Rendi Alamsyah	Siti Ningrum Muriyati	Kudus	07/07/2014	L	B
18	Yossi Aleya Zahra	Eni Rismawati	Kudus	08/06/2013	P	B
19	Zahwa Virginia Qotrun nada	Erfin Setyaningsi	Kudus	15/6/2013	P	B

7. Sarana dan Prasarana RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

E. Mulyasa dalam Maman Sutarman menjelaskan bahwa sarana pendidikan secara umum adalah perlengkapan atau peralatan yang secara langsung digunakan dalam kegiatan proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran.⁷ Dalam

⁷ Maman Sutarman dan Asih, 163-164.

pencapaian suatu pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan wajib tersedianya sarana prasarana yang memadai, supaya pencapaian tujuan pendidikan terwujud. Apabila sarana prasarana kurang maka proses belajar mengajar pun akan terhambat.

Tabel 4.4

**Data Sarana dan Prasarana
RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Keadaan Gedung						
1	Ruang Kelas	Ada		6	Air bersih	Ada
2	Ruang Guru	Ada		7	Listrik	Ada
3	Ruang Kepala	Tidak ada		8	Jamban/ wc	Ada
4	Ruang UKS	Ada		9	Kantin	Ada
5	Ruang Perpus	Ada		10	Wastefel	Ada
Sarana dan Prasarana Kegiatan						
1	APE indoor	=		Ada		
2	APE outdoor	=		Ada		
3	Perlengkapan musik dan seni	=		Tidak ada		
4	Perlengkapan olahraga	=		Ada		
5	Papan huruf dan angka	=		Ada		
6	Papan tempel hasil karya	=		Ada		
7	Kartu kubik dan angka	=		Ada		
8	Kubik kayu	=		Ada		
Perlengkapan Administrasi						
1	KTSP	Ada		6. RPPH	Ada	
2	RKRA	Ada		7. RKH	Ada	
3	Buku Supervisi	Ada		8. RKM	Ada	
4	Laporan Keuangan	Ada		9. PROTA	Ada	
5	Buku Penilaian	Ada		10. PROSEM	Ada	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan di awal bab, paparan data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) Implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, dan (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. Implementasi Kegiatan Senam Irama dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus berlangsung mulai jam 07.00 sampai jam 10.00, pembelajaran meliputi pembukaan, inti/ pembahasan dan penutup. RA Matholi'ul Huda menggunakan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran area. Metode yang di gunakan bermain, tanya jawab, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi dan lain-lain.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan pembukan diawali pada pukul 07.00 dengan baris berbaris di luar kelas dengan dipimpin salah satu anak dan dibimbing oleh guru kelas, dilanjutkan anak-anak masuk kelas dengan satu persatu dan bersalaman dengan guru dengan mengucapkan "Assalamualaikum bu" guru pun menjawab "Waalaikum salam". Setelah semua anak masuk kelas guru memimpin anak untuk berdoa, menirukan melafalkan Asmaul Husna, Sholawat Nariyyah, Sholawat Tibnil Qulub, Hadist Nabi dan hafalan Surat-surat Pendek, kemudian di lanjut kan apresepsi tema hari ini (tema Alam Semesta).

Kegiatan selanjutnya masuk kegiatan inti. Disini anak-anak diberi wawasan dan penjelasan tentang tema, dengan metode pembelajarannya tanya jawab, demonstrasi, unjuk kerja dan pemberian tugas. Disinilah kegiatan senam irama dilaksanakan yang sebelumnya anak-anak diberi tugas dari LKA, setelah itu anak-anak di giring ke luar kelas. Dilanjutkan istirahat dan kegiatan penutup salam dan doa pulang.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Rohmah, S. Pd.I, selaku guru kelas B di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pembelajaran gerak dilakukan dengan pembelajaran outdoor yaitu senam irama untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar (olahraga). Kegiatan senam irama yang dilaksanakan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dilaksanakan di luar kelas, setelah anak-anak selesai mengerjakan tugas, anak-anak berbaris di dalam kelas untuk keluar kelas dengan di giring guru kelas, kegiatan ini melibatkan guru-guru dengan menggunakan

⁸ Hasil Observasi pada tanggal 4 Maret 2020 jam 07.10-selesai.

sarana penunjang berupa TV, VCD dan CD, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan asyik dan menarik karena dengan iringi musik.⁹

Ibu Zunik Khoiriyah, S.Pd. selaku guru di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus mengatakan bahwa karena aktivitas gerak anak di RA Matholi'ul Huda ini masih belum terpenuhi dan masih kurangnya anak dalam mengontrol dan melakukan gerakan senam, maka kegiatan yang paling menarik adalah dengan melakukan kegiatan senam irama, dengan demikian anak akan lebih dapat mengikutinya dan anak lebih senang melakukannya.¹⁰

Selain meningkatkan untuk motorik kasar anak, senam irama ini juga sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan anak, yaitu meliputi kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal dan kecerdasan intrapersonal. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara dengan Ibu Suti, S. Pd.I.¹¹

Ibu Sri Rohmah, S. Pd.I, mengatakan bahwa dengan melakukan kegiatan olahraga (senam irama) memberi manfaat bagi perkembangan motorik anak, perkembangan fisik anak, olahraga juga sangat baik untuk perkembangan otak serta psikologis anak. Anak menjadi senang mendapat stimulus kreativitas yang baik untuk perkembangannya. Beliau juga berpendapat bahwa motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, misalnya dalam berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki, menggerakkan tangan ke atas ke bawah ke depan ke belakang, bergoyang pegal-megol dan berbaris.¹²

Gerakan senam yang anak-anak lakukan adalah senam bebek berenang. Senam ini dilakukan pada pembelajaran inti. Proses yang diamati ialah keaktifan anak terhadap gerakan-gerakan senam dan sejauh mana anak mampu mengikuti gerak irama yang dicontohkan guru dalam proses kegiatan senam yang berlangsung. Dalam satu minggu kegiatan senam dilaksanakan 1X pertemuan pada hari rabu,

⁹ Sri Rohmah, Wawancaraoleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁰ Zunik Khoiriyah, Wawancaraoleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

¹¹Suti, Wawancaraoleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹² Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

kegiatan senam dilakukan diluar kelas lebih tepatnya di halaman sekolah supaya anak lebih bebas untuk bergerak..¹³

a. Deskripsi Senam Irama pada RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan senam irama untuk meningkatkan motorik kasar melalui beberapa tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penutup. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahapan:

1) Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ibu Sri Rohmah, S.Pd. I, beliau merupakan salah satu guru kelas B di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, bahwa persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan senam dimulai adalah sebagai berikut:¹⁴

- a) Mempersiapkan RPPH
- b) Mempersiapkan irama musik dan gerakan
- c) Mempersiapkan media atau sarana dan prasarana penunjang
- d) Mempersiapkan reward

2) Tahap Pelaksanaan

Menurut Ibu Zunik Khoiriyah, S. Pd., proses pelaksanaan senam irama yaitu:

- a) Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai
- b) Mengatur barisan
- c) Menjelaskan aturan main dan tujuan
- d) Senam dimulai dengan iringan musik yang asyik

3) Tahap Evaluasi

- a) Mengulang lagi satu kali putaran senam irama
- b) Pemberian reward pada anak yang serius dan bagus dalam hal gerakan senam.
- c) Memberikan umpan balik (tanya jawab) pada anak

4) Tahap Penutup

Dalam tahap ini berdasarkan wawancara dari Ibu Suti hal yang dilakukan antara lain:

- a) Ucapan Hamdalah tanda selesainya kegiatan, dilanjutkan bertepuk tangan bersama

¹³ Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁴ Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

- b) Guru memberikan pesan-pesan
- c) Pembiasaan cuci tangan dilanjutkan makan bersama

b. Deskripsi Keterampilan Motorik Kasar Peserta Didik pada RA Matholi'ul Huda Kedungari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Tujuan umum diterapkannya kegiatan senam irama untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar (aktivitas gerak) anak. Tujuan lain meningkatkan kecerdasan anak yang meliputi kecerdasan dalam kinestetik, musikal dan interpersonal. Pada saat anak berusia 0-8 tahun merupakan masa emas (*the golden age*), masa peka atau periode sensitive yaitu masa dimana anak menyerap segala sesuatu dari lingkungannya baik positif dan negatif. Anak sangat peka dengan rangsangan yang didapat dari lingkungannya. Terkait dengan pelaksanaan senam irama berpengaruh terhadap peningkatan motorik kasar sejak dini dan juga meningkatkan kecerdasan anak yang meliputi kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal dan kecerdasan intrapersonal. Untuk itu anak perlu memperoleh pengalaman menyenangkan dalam melakukan pembelajaran terutama pembelajaran gerak. Pembelajaran gerak adalah serangkaian proses yang dihubungkan dengan latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan-gerakan yang terampil.¹⁵

Berikut adalah beberapa tujuan dilaksanakan kegiatan senam irama pada RA Matholi'ul Huda, yaitu:

1) Meningkatkan Motorik Kasar

Menurut Ibu Sri Rohmah, S.Pd.I, selaku Guru Kelas B RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, senam irama merupakan salah satu kegiatan yang asyik dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Karena dengan melakukan senam irama dapat membentuk suatu koordinasi gerak antara gerak anggota badan seperti tangan, kaki, dan kepala dan dengan alunan irama/ musik dan lagu akan menjadikan menyenangkan untuk melakukan gerakan. Beliau juga menuturkan bahwa peningkatan motorik kasar dengan kegiatan senam irama yang digunakan di RA

¹⁵ Oktariyana & Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 13-14.

Matholi'ul Huda Gebog Kudus khususnya di Kelompok B tercapai dengan cukup baik.¹⁶

2) Meningkatkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)

a) Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara pikiran dan fisik sehingga menghasilkan suatu gerakan yang sempurna. Ciri-ciri anak usia dini yang memiliki kecerdasan kinestetik adalah anak mampu berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur dan menyamping), anak mampu melakukan senam dengan gerakan dan anak mampu melompat dengan satu atau dua kaki secara bervariasi, dll.

b) Kecerdasan musikal

Komponen inti dalam kecerdasan musikal ini meliputi kepekaan anak dalam mengekspresikan irama. Cirinya anak yang memiliki kecerdasan musikal adalah anak bisa meliuk-liukkan tubuh sesuai dengan irama, mampu mengikti gerak senam dari sebuah lagu sederhana.

c) Kecerdasan Intrapersonal

Kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggungjawab atas kehidupannya sendiri. Salah satu ciri anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal ini adalah anak mampu menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi, selalu bermain aktif selalu bersemangat ketika bermain dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk meraih kesuksesan.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suti, S. Pd.I, selain meningkatkan motorik kasar anak, kegiatan senam irama di RA Matoli'ul Huda Gebog Kudus ini juga sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan anak, yaitu meliputi kecerdasan kinestetik dengan ciri anak mampu melakukan senam dengan gerakan. Selain itu juga kecerdasan musikal, hal ini terlihat dengan anak mampu meliuk-liukkan tubuh sesuai irama juga berpengaruh pada kecerdasan

¹⁶ Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁷ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 91-103.

intrapersonal, karena dengan senam irama anak akan menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi.¹⁸

c. Senam Irama dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Peserta Didik pada RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Ajaran 2019/20202

RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dalam meningkatkan motorik kasar menggunakan stimulus senam irama. Dalam pelaksanaannya dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari rabu, pelaksanaan dilakukan pada kegiatan inti dan dilaksanakan di luar kelas (outdoor) dengan diikuti semua peserta didik RA. Senam irama dengan panduan guru atau guru sebagai instruktur senam dan anak-anak menirukan gerakan nya. Nilai yang akan di kembangkan dalam kegiatan senam irama ini adalah terbentuknya koordinasi antara lagu dengan gerakan yang diiringi musik. Judul lagu atau music yang dipilih adalah “senam gita atau senam bebek berenang”.

Dalam pelaksanaan senam irama ini berdurasi 30 menit diawali dengan berdoa dan guru mengatur barisan. Pemilihan lagu di sesuaikan dengan pola tingkah anak gerakannya pun ringan.

Berikut lirik lagu dan senam dalam pelaksaan senam irama di RA Matholi'ul Huda:

¹⁸ Suti, Wawancaraoleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

(Sebelum melakukan senam, marilah kita berdoa lebih dahulu.. Berdoa mulai..)

Siap, berdiri yang tegak...
Siap, kita ambil jarak
Rentangkan tangan kayak kapal terbang, Terbang ke kanan, terbang ke kiri
Rentangkan tangan kayak kapal terbang, Terbang ke kanan, terbang ke kiri

Ayo berbaris, baris yang rapi... Memberi hormat, selamat pagi
Ayo berbaris, baris yang rapi. Supaya sehat, kita senam pagi

Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan.... Ayo senam sehat gembira.
Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan.... Ayo senam sehat gembira.

Jalan ditempat,jalan ditempat, Olah raga biar badan sehat
Jalan ditempat,jalan ditempat, Badan sehat penuh semangat

Tangan dipinggang sambil lengok kanan,Tangan dipinggang sambil tengok kiri 2x
Tengkleng ke kanan, tengkleng ke kiri, Tengkleng ke kanan dan kekiri 2X

Lihat ke atas, lihat ujung kaki, Lihat ke atas, lihat ujung kaki
Lihat ke langit, lihat ujung kaki, Lihat ke langit, Kita siap lagi.

Bumi itu bulat, bulat besar sekali, Bulan juga bulat, bulat besar sekali
Bumi itu bulat, bulat besar sekali, Bulan juga bulat, bersinar malam hari

Goyang, goyang, goyang, ke kanan ke kiri
Goyang, goyang, goyang, ke kanan dan ke kiri
Goyang, goyang, goyang, ke kanan ke kiri
Goyang, goyang, goyang, aduh asyik sekali

Kepala pundak, lutut dan kaki, pinggul digoyang, bertepuk tangan 2x
Kepala pundak, lutut dan kaki, Pinggul digoyang, bertepuk tangan 2x

Ayo... Senam. Sehat..Gembira....!!!

Yo..ayo..senam sehat gembira, Sehatkan jiwa, sehatkan raga
Yo..ayo..senam sehat gembira, Kita gembira bersama-sama

Da da da..dada dada dada.. Lambai lambai tangan
Da da da..dada dada dada.. Pakai dua tangan
Da da da..dada dada dada.. Lambai lambai tangan
Da da da..dada dada dada.. Tangan kanan yang sopan..

Lompat... (lompat).. ya ya ya ya
ya.... ya ya ya ya ya...
Lompat... (lompat)..ya ya ya ya

Mobil mogok didorong...

Dorong ke depan, dorong ke atas, Dorong ke samping, dorong kebawah 5X
1.. 2.. 3.. dan 4.. Ayo senam, biar badan sehat
5.. 6.. 7..8.. Bebek berenang jalan ke depan

Bebeknya berenang, berenang wek.. wek.. Bebeknya berjalan, jalannya megal megal
Bebeknya berenang, berenang wek.. wek.. Bebeknya berjalan, jalannya megal megal
Bebeknya berenang, berenang wek..wek.. Bebeknya berjalan, jalannya megal megal
Bebeknya berenang, berenang wek..wek.. Bebeknya berjalan, jalannya megal megal

Lompat... (lompat).. ya ya ya ya
ya.... ya ya ya ya ya...
Lompat... (lompat).. ya ya ya ya
Kelinci melompat lompat...

Kelinci melompat, ke kanan dan ke kiri, Kelinci melompat, kesana dan kemari
Kelinci melompat, ke kanan dan ke kiri, Kelinci melompat, aduh lucu sekali
Kelinci melompat, ke kanan dan ke kiri, Kelinci melompat, kesana dan kemari
Kelinci melompat, ke kanan dan ke kiri, Kelinci melompat, aduh lucu sekali

Yo..ayo..senam sehat gembira, Sehatkan jiwa, sehatkan raga
Yo..ayo..senam sehat gembira, Kita gembira bersama-sama

Hore sehat..hore kuat, Hore sehat..hore hore yess..
Hore sehat..hore kuat, Hore sehat..hore hore yess..
Hore sehat..hore kuat, Hore sehat..hore hore yess..
Hore sehat..hore kuat, Hore sehat..hore hore yess..

(Hai teman-teman... lihatlah.. banyak kupu-kupu terbang ditaman.. terbangnya pelan sekali teman-teman...
kita ikutin yukkk..)

Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, Ada kupu-kupu indah berwarna warna
Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, Ada kupu-kupu ikut bersenam pagi
Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, Ada kupu-kupu indah berwarna warna
Ada kupu-kupu terbang pelan sekali, Ada kupu-kupu ikut bersenam pag

langit yang tinggi...lautan yang luas, Alamnya yang indah, semua ciptaan Tuhan
langit yang tinggi...lautan yang luas, Alamnya yang indah, negeriku Indonesia.

(Sebelum kita akhiri senam ini, mari kita berdoa kembali... Berdoa mulai.)

Gerakannya disesuaikan dengan liriknya, misalnya “siap, berdiri yang tegak”, posisi anak dalam keadaan siap dan berdiri dengan tegak. “kepala mundak 2x lutut dan kaki” anak memegang kepala dan pundak serta lutut dan kaki, dan seterusnya. Jadi dalam pelaksanaan senam irama di RA Matholi’ul Huda ini selain meningkatkan gerak anak juga meningkatkan konsentrasi koordinasi antara perintah dengan gerakannya.

Urutan gerakan senam mengikuti perintah dalam lirik lagu tersebut, secara otomatis anak akan merasa senang karena mereka bisa memahami apa perintahnya dan dengan diiringi music yang sangat menghibur sekali. Apalagi pas gerakan “wek wek bebeknya berjalan, jalannya megal megol” dan “ada kupu-kupu terbang pelan-pelan”, anak-anak akan menirukan jalannya bebek yang megal megol (pinggangnya di goyang-goyang) dan kupu-kupu yang terbang pelan (tangannya di kepak-kepak).

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam irama di RA Matholiul Huda Kedungsari Gebog Kudus di lakukan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam menyusun rancangan program kegiatan pengembangan fisik motorik kasar terutama kegiatan senam irama yaitu dengan menentukan tujuan yang akan dikembangkan, pemilihan senam dan irama yang sesuai, persiapan media penunjang atau alat yang digunakan, pemilihan metode yang dianggap sesuai dalam kegiatan tersebut.

2) Pelaksanaan

Pemilihan kegiatan nya “senam irama” dengan metode bermain dan praktik langsung dengan iringan “senam bebek berenang”, gerakan sebagai berikut (semua gerakan diulang 2X):

- a) Posisi badan tegap, rentangkan kedua tangan ke kanan dan kekiri.
- b) Posisi badan tegap, tepuk tangan.
- c) Jalan ditempat, tangan dipinggang lalu tengok kanan dan kiri, dilanjut lihat ke atas dan ke bawah.
- d) Kaki jalan ditempat, gerakan tangan membulat mengibaratkan bumi itu bulat.
- e) Melakukan gerakan sesuai perintah kepala pundak lutut kaki sambil jalan ditempat
- f) Kedua Tangan melambai di depan dada ke kanan dan kekiri
- g) Lompat-lompat sambil hadap kanan dan kiri
- h) Melakukan gerakan dorongan tangan ke depan, ke atas, ke samping, ke bawah
- i) Hitungan tangan 1 2 3 4 ...8
- j) Kedua siku tangan di letakkan di ketiak sambil dikepak-kepak, sambil megal-megol.
- k) Meloncat-meloncat kekanan dan kekiri
- l) Melambai-lambaikan tangan (gerakan kupu-kupu)

- m) Gerakan lambat tanda senam akan berakhir
- n) Tepuk tangan bersama
- 3) Evaluasi
Evaluasi yang dilakukan pada RA Matholiul Huda sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lembar Pengamatan Gerakan Lokomotif Anak (Senam)
RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Indikator	Zahwa			Rendy		
		Bs	Bdb	Tb	Bs	Bdb	Tb
1.	Senam						
	1. Bergerak mengikuti contoh	V				V	
	2. Bergerak mengikuti irama/music	V			V		
	3. Bergerak dengan fantasi sendiri	V				V	V
	4. Senam bebek berenang dipimpin		V		V		
	5. Senam bebek berenang bebas		V		V		
	6. Keseimbangan gerak		V		V		

Ket.

- Bs = Belum Bisa
- Bdb = Bisa dengan bantuan
- Tb = Tidak bisa

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Senam Irama dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki faktor yang pendukung dan faktor yang menghambat. Seorang guru harus bisa menyikapi masalah ini. Berdasarkan hal tersebut, guru harus pintar

dan mempunyai kecakapan yang tepat dalam proses KBM, apalagi kegiatan belajar mengajar bagi anak usia dini, mereka gampang sekali bosan atau pun jenuh dalam menerima pembelajaran. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar dengan di luar kelas (outdoor) mungkin bisa membuat anak lebih bisa mengekspresikan dirinya dan dapat mengenal alam sekitar.

Faktor pendukung dalam kegiatan senam irama ini dapat berjalan lancar yaitu faktor alam yang mendukung karena keberadaan madrasah yang berada di pedesaan sehingga suasana alam jauh dari polusi dan sejuk serta adanya halaman yang luas di RA Matholi'ul Huda, sehingga anak-anak merasa nyaman dan leluasa dalam bergerak. Faktor pendukung lain adanya fasilitas, media atau sarana dan prasarana yang memadai di RA Matholi'ul Huda, fasilitas yang ada untuk memperlancar kegiatan tersebut. Adanya kerjasama yang baik antar guru, wali murid dan peserta didik. Faktor-faktor inilah yang mendukung implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.¹⁹

Ibu Zunik Khoiriyah, S. Pd. I, juga berpendapat faktor pendukung lain dari kegiatan ini adalah adanya contoh nyata dari guru sebagai instruktur atau guru peraga yang berdiri di depan barisan dengan posisi berdiri menghadap anak-anak. Faktor pendukung lainnya adanya kerjasama yang baik antara guru, wali murid dan peserta didik.

Dengan adanya faktor pendukung juga tidak lepas dengan faktor penghambat. Adapun faktor penghambat yang di dapatkan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah guru kurang inovatif dalam gerakan, sehingga gerakan hanya monoton saja, juga pemilihan musik atau lagu.²⁰

Ibu Sri Rohmah, S.Pd. menambahkan faktor penghambat yang kadang terjadi adalah kondisi anak, adanya peserta didik yang super aktif dan jahil sehingga ada peserta di buat nangis dan takut. Selain itu ada juga peserta didik yang merasa menang sendiri sehingga tidak mau bergantian dengan temannya. Dan kadang sarana prasarana atau media pembelajaran macet atau kurang maksimal karena ulah peserta didik itu yang bersifat rasa ingin tahunya tinggi dan tidak bisa diam dengan dibuat mainan, kadang juga kasetnya

¹⁹ Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Zunik Khoiriyah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

ngadat, layar TV tidak bisa jernih.²¹ Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu, juga kurang inovatif nya guru dalam gerakan dan musik pengiring.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus melalui observasi dan wawancara yang di tempuh, akhirnya diperoleh data yang dikumpulkan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Berdasarkan data deskripsi hasil penelitian, di bawah ini akan dianalisis dengan metode kualitatif tentang: (1) Implementasi Kegiatan Senam Irama dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kegiatan Senam Irama dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

1. Analisis Implementasi Kegiatan Senam Irama dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini yang berkaitan dengan pengembangan motorik kasar ini perlu dipraktikan dengan menggunakan metode bermain. Metode bermain adalah metode pembelajaran Pendidikan anak usia dini di mana mereka diajak untuk melakukan kegiatan pembelajaran bersama yang berupa kegiatan dengan menggunakan alat dan dalam melakukan kegiatan (permainan) dilakukan secara sendiri maupun bersama teman-temannya, yang mendatangkan rasa gembira, rasa senang dan asyik bagi anak.²² Dalam penelitian ini, menggunakan metode bermain senam irama dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar anak RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang dipengaruhi oleh keseluruhan atau sebagian otot-otot besar yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, contohnya gerakan berlari, berjalan, melompat, menendang,

²¹ Sri Rohmah, Wawancaraoleh Peneliti, 4Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

²² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),38.

berbaris dan bergoyang.²³ Fase belajar motorik adalah suatu tahap yang menggambarkan keadaan penguasaan keterampilan motorik seseorang dalam melaksanakan aksi-aksi gerak.²⁴

Peserta didik melakukan belajar motorik dengan bimbingan guru melalui praktik langsung atau pengalaman. Dalam hal ini bukan penguasaan teori yang ditekankan melainkan praktek langsung yang dilakukan oleh para peserta didik. Intinya pembelajaran motorik adalah pembelajaran keahlian dalam hal keterampilan yang hanya diperoleh dengan cara praktik langsung.²⁵

Melalui keterampilan motorik yang baik, khususnya motorik kasar, anak dapat melakukan aktivitas kegiatan mandiri dengan baik, yaitu dapat melakukan gerakan-gerakan permainan seperti berlari, berjalan, melompat, dan dapat melakukan keterampilan senam dan keterampilan baris-berbaris yang diajarkan dalam pembelajaran di paud. Jika keterampilan motorik kasar anak kurang baik, pemenuhan kemandirian aktivitasnya terlambat yang akan berpengaruh pada perkembangan anak yang lain seperti aktivitas sosial, perkembangan konsentrasi, dan perkembangan motorik planning yang juga kurang baik. Perkembangan motorik kasar bisa berkembang dengan optimal karena adanya stimulus yang diberikan. Pemberian stimulasi dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak yaitu dengan melakukan kegiatan senam irama.

Kegiatan senam irama adalah salah satu kegiatan untuk menstimulus maotorik kasar. Senam irama menurut Asep Kurnia adalah salah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian, gerakannya harus tetap mengikuti irama. Senam irama merupakan pengungkapan jiwa yang wajar datang dari dalam (dorongan jiwa) spontan dan semata-mata untuk bergerak dan meningkatkan rasa seni gerak.²⁶

Senam irama merupakan olahraga yang dapat dilakukan secara perorangan atau berkelompok. Senam irama sangat baik untuk kebugaran tubuh dan pembentukan bagian tubuh. Gerakan-gerakan

²³ Richard Decaprio, *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*, (yogyakarta: Diva Press, 2017), 19.

²⁴ Yanuar Kiram, *Belajar Keterampilan Motorik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 32.

²⁵ Richard Decaprio, 24.

²⁶ Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007), bab.8.

yang baik dan tepat dalam kegiatan senam irama akan menghasilkan hasil yang maksimal sesuai harapan. Senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni gerak yang bertujuan membuat tubuh bugar, lentur, dan membuat hati senang. Senam irama adalah senam yang gerakannya diiringi dengan irama.²⁷

Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap baru pada saat individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan.²⁸

Program pembelajaran pendidikan anak usia dini dilaksanakan dalam konteks bermain yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak, bermain dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian, bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan, bermain dalam rangka pembelajaran estetika, bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olah raga dan fisik. Kelompok program pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada paud dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik dan menanamkan sportivitas serta kesadaran hidup sehat dan bersih.²⁹

Mengelola pembelajaran gerak untuk anak adalah kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang bernuansa gerak (motorik) dalam kelas. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian/ asesmen/ evaluasi dalam pembelajaran gerak. Kemampuan merencanakan pembelajaran gerak secara umum menurut Susilo dalam Oktariyana yaitu:

- 1) Kemampuan memahami tingkat pencapaian perkembangan motoric anak berdasarkan kurikulum dan tahapan perkembangan gerak dasar anak.
- 2) Kemampuan mengembangkan silabi sesuai dengan kondisi anak.
- 3) Mengembangkan materi ajar dalam hal ini permainan gerak.
- 4) Merumuskan indicator pencapaian kompetensi, dan
- 5) Mengembangkan instrument penilaian gerak untuk anak.

²⁷ Oktariyana & Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 17.

²⁸ Oktariyana dan Oktariyani, 02.

²⁹ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, 28,

Kegiatan senam irama ini merupakan pembelajaran di luar kelas (outdoor), dengan menggunakan media atau sarana penunjang berupa TV, VCD dan kaset CD. Diikuti semua peserta didik tapi lebih ditekankan pada kel. B.

a. Deskripsi Kegiatan Senam Irama pada RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran senam irama yang dilakukan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, melalui urutan sebagai berikut kegiatan pra bermain (persiapan), kegiatan bermain (pelaksanaan), kegiatan evaluasi, dan kegiatan penutup, berikut penjelasannya masing-masing tahapan:

1) Kegiatan pra bermain (persiapan)

Persiapan yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran menggunakan senam irama dimulai adalah sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan RPPH

RPPH ini dibuat oleh guru kelas dengan mengetahui kepala sekolah sebagai bahan acuan dalam pembelajaran setiap hari.

b) Guru mempersiapkan irama musik dan gerakan senam

Musik dalam senam irama merupakan hal utama yang harus ada tanpa adanya musik senam irama tidak akan bisa berjalan sesuai harapan.

c) Mempersiapkan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan

Jenis media pembelajan yang digunakan dalam senam irama adalah media pembelajaran audio (CD), media visual gerak (TV), media visual diam (VCD)

d) Mempersiapkan reward

Anak-anak pada dasarnya senang di puji dan di beri hadiah, pemberian reward merupakan bentuk ucapan terima kasih karena telah mau melaksanakan tugas dengan mandiri dan bertanggungjawab.

Persiapan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum memulai pembelajaran outdoor dengan metode bermain di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dengan menerapkan kegiatan senam irama untuk meningkatkan motorik kasar anak yaitu setelah pembelajaran di dalam kelas, anak-anak diiring keluar bersama-sama dengan di dampingi guru kelas. Guru kelas telah menyiapkan terlebih dulu RPPH, musik dan gerakan senam apa yang akan di gunakan, dalam hal ini anak-anak di

RA Matholi'ul Huda senang dengan “senam bebek berenang” atau “penguin”. Setelah itu guru mempersiapkan media penunjang, supaya anak-anak lebih semangat dalam beraktifitas guru juga mempersiapkan hadiah atau reward (berupa tongkat bintang).

2) Kegiatan bermain (pelaksanaan)

Setelah semua tahap persiapan telah dilaksanakan, kemudian masuk ke tahap pelaksanaan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a) Berdoa sebelum senam dimulai

Pembiasaan NAM mengawali sesuatu pekerjaan dengan berdoa terlebih dahulu.

b) Guru mengatur barisan

Seluruh peserta didik berada di barisan dengan jarak rentang tangan, diusahakan semua anak bisa melihat layar TV dan guru pemandu.

c) Guru menjelaskan aturan main dan tujuan

Guru menjelaskan tentang aturan main dengan memotivasi anak dan memberikan apresiasi kepada anak tentang kegiatan senam yang dilakukan, kemudian menjelaskan apa manfaat dan tujuan dari senam untuk kesegaran jasmani dan kesehatan diri sendiri.

d) Senam dimulai

Dalam melakukan senam anak-anak juga diajak bernyanyi sesuai irama yang sambil sesekali menggoda gerakan anak supaya mereka tidak spaneng.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan senam yang dilakukan di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus yaitu pembelajaran dilaksanakan di luar ruangan (outdoor) dengan dipandu seorang guru sebagai instruktur senam dan dengan melihat TV. Anak-anak dalam melakukan kegiatan senam nampak bahagia ceria dan antusias, meskipun ada juga anak yang tidak mau ikut senam dikarenakan asyik bermain sendiri.

3) Kegiatan evaluasi

Evaluasi bisa diartikan dengan penilaian. Penilaian merupakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang di capai melalui kegiatan pembelajaran tujuannya untuk

mengetahui dan menindak lanjuti tumbuh kembang anak selama pembelajaran berlangsung.³⁰

Evaluasi yang dilakukan di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus:

- a) Membuat semacam catatan kecil tentang pelaksanaan senam yang telah dilakukan.

Catatan ini nantinya sebagai bahan ajuan dan bahan referensi bagi madrasah untuk kedepannya supaya lebih baik. Catatan itu juga sebagai penilaian anak tentang perkembangan motorik:

- BSB : Berkembang Sangat Baik
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang
 BB : Belum Berkembang

- b) Memberikan reward (hadiah) pada anak yang dirasa paling aktif dan bersungguh-sungguh dalam senam dan memberi teguran pada anak yang malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam senam.

- c) Memberikan umpan balik (tanya jawab) tentang:

- 1) Menanyakan anak tentang kegiatan hari ini, asyik apa tidak.
- 2) Memberi penjelasan anak tentang pentingnya melakukan kegiatan senam ini
- 3) Menanya anak tentang keadaan tubuhnya, misalnya capai apa tidak, lagi apa sudah.

- 4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah menyampaikan pesan-pesan yang bermanfaat lalu pembiasaan cuci tangan bersama dilanjutkan berdoa bersama untuk istirahat dan makan minum bersama.

b. Deskripsi Keterampilan Motorik Kasar Peserta Didik pada RA Matholi'ul Huda Kedungari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Menurut Hurlock, dalam Ahmad, R mengatakan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.³¹

³⁰ Suyadi dan Dahlia, 112.

³¹ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 10.

Tujuan umum diterapkannya kegiatan senam irama di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus adalah untuk mengolah motorik kasar anak. Selain itu untuk mengolah kecerdasan anak terutama kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal dan kecerdasan intrapersonal.

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak menurut Permendikbud 37-2014 Standard Nasional PAUD sebagai berikut:

- 1) Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- 2) Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- 3) Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
- 4) Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- 5) Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- 6) Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- 7) Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Rohmah, S.Pd.I selaku guru kelas B RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus, beliau mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motorik kasar anak dalam hal kurangnya aktivitas gerak anak di RA Matholi'ul Huda ini adalah dengan stimulasi kegiatan senam irama.³²

Dengan melakukan kegiatan senam irama banyak sekali perubahan yang meningkat pada anak-anak di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, terutama dalam keterampilan meningkatkan motorik kasar (gerak) anak, terlihat dengan makin terampilnya anak dalam berjalan di tempat, dalam gerakan tangan dan kaki terutama dalam gerakan senam, hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Zunik Khoiriyah, S. Pd.³³

Ibu Suti juga berpendapat memang senam irama adalah kegiatan yang tepat untuk perkembangan motorik kasar anak, selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan anak. Kecerdasan tersebut meliputi (1) kecerdasan kinestetik, dengan ciri anak mampu melakukan senam dengan gerakan.(2) kecerdasan musikal, hal ini terlihat dengan anak mampu meliuk-liukkan

³² Sri Rohmah, Wawancaraoleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

³³ Zunik Khoiriyah, Wawancaraoleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

tubuh sesuai irama (3) kecerdasan intrapersonal, karena dengan senam irama anak akan menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi. Kegiatan senam irama ini dilakukan bersama-sama di halaman sekolah, dan dilakukan di pagi hari sekitar pukul 08.15 sampai 09.00 WIB.³⁴

c. Senam Irama dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Peserta Didik pada RA Mathuli'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

Aktifitas ritmik adalah pola gerak langkah dan olah tubuh yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menghasilkan keindahan gerak beraturan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya. Unsur-unsur dasar ritmik cenderung lebih mengutamakan pola-pola langkah, ayunan lengan, dan kaki meloncat-loncat, irama dalam aktivitas ritmik dapat berupa ketukan, musik dan gamelan. Aktifitas ritmik cenderung berorientasi pada gerak tubuh, sehingga anak-anak memiliki unsur-unsur multilateral. Dalam pembelajaran senam irama memfokuskan pada kesesuaian atau keterpaduan antara gerak dan irama.³⁵

Gerak dasar senam irama tanpa menggunakan alat:³⁶

- 1) Gerakan langkah kaki
 - a) Langkah biasa
 - 1) Berdiri tegak, langkahkan kaki kiri dan kedua tangan disamping badan
 - 2) Pada hitungan ke-1, langkahkan kaki kanan ke depan dengan terlebih dahulu tumit menyentuh lantai di depan telapak kaki kiri.
 - 3) Pada hitungan ke-2, langkahkan kaki kiri ke depan seperti kaki kanan
Setiap gerakan diatas diikuti gerakan lutut mengeper, untuk gerakan digunakan irama 2/4, 3/4, 4/4.
 - b) Langkah rapat
 - 1) Berdiri tegak, langkahkan kaki kiri.

³⁴ Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

³⁵ Citra Resita dan Resty Gustiawati, *Bahan Ajar Didaktik Metodik Pembelajaran Senam Ritmik Untuk Mahasiswa, Praktisi dan Umum*, (Bandung: Wildan, 2020), 23-24.

³⁶ Moreno Cindo, *Senam Irama*, (Jakarta: Trans Mandiri Abadi, 2009), 32-35.

- 2) Pada hitungan ke-1, langkahkan kaki kiri ke depan.
- 3) Pada hitungan ke-2, langkahkan kaki kanan ke depan telapak kaki kiri dan langkahkan lagi kaki kiri dengan kaki kanan.
Setiap gerakan disertai gerakan lutut mengeper, gunakan irama $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$.
- c) Langkah keseimbangan
 - 1) Berdiri dengan sikap tegak kemudian langkahkan kaki kiri.
 - 2) Pada hitungan ke-1, langkahkan kaki kiri ke depan.
 - 3) Pada hitungan ke-2, langkahkan kaki kanan ke samping kaki kiri.
 - 4) Sebelum tumit kaki kanan turun, kaki kiri mundur diikuti kaki kanan dan dirapatkan.
Setiap gerakan disertai lutut mengeper hitungan irama $\frac{3}{4}$ atau $\frac{4}{4}$.
- 2) Gerakan ayunan tangan
 - a) Ayunan satu lengan depan belakang
 - 1) Berdiri tegak, kemudian ke kiri, kedua lengan lurus ke depan.
 - 2) Pada hitungan ke-1, ayunkan lengan kiri ke belakang diikuti kedua lutut mengeper.
 - 3) Pada hitungan ke-2 ayunkan kembali lengan kiri ke depan diikuti lutut mengeper.
 - 4) Pada hitungan ke-3 dan ke-4, lengan kanan diganti melakukan gerakan yang dilakukan lengan kiri pada hitungan satu dan dua.
Lakukan latihan 6×4 hitungan irama $\frac{4}{4}$.
 - b) Ayunan satu lengan dari depan ke samping
 - 1) Berdiri tegak langkah ke kiri kedua lengan lurus ke depan.
 - 2) Pada hitungan ke-1, ayunkan lengan kiri dari depan ke samping kiri diikuti kedua lutut mengeper.
 - 3) Pada hitungan ke-2, ayunkan kembali lengan kiri ke depan diikuti kedua lutut mengeper.
 - 4) Pada hitungan ke-3 dan ke-4, lengan kanan berganti melakukan gerakan yang sama dengan tangan kiri seperti hitungan ke-1 dan ke-2.
Lakukan latihan tersebut 6×4 hitungan dengan irama $\frac{4}{4}$.
 - c) Ayunkan satu lengan ke samping bersamaan dengan memindahkan berat badan

- 1) Badan tegak, ayunkan lengan ke samping kanan.
 - 2) Pada hitungan ke-1, ayunkan lengan ke kiri.
 - 3) Pada hitungan ke-2, ayunkan lengan kanan ke kiri bersamaan dengan memindahkan berat badan ke kiri dan kedua lutut mengeper.
 - 4) Pada hitungan ke-3, ayunkan lengan kanan kembali ke kanan.
 - 5) Pada hitungan ke-4, ayunkan lengan kiri ke kanan bersamaan dengan memindahkan berat badan ke kanan disertai kedua lutut mengeper. Lakukan gerakan 6x4 dengan irama 4/4
- d) Bentuk-bentuk gerakan variasi
- 1) Gerakan ayun satu lengan
Gerakan ini dilakukan dengan cara salah satu lengan diayunkan ke depan dan ke belakang sambil melangkah ke depan.
 - 2) Gerakan ayun dua lengan
Variasi gerakan ini dilakukan dengan cara salah kedua lengan diayunkan ke samping sambil melangkah ke depan.

Senam merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan fisik motorik anak usia dini. Senam dengan diiringi musik dan lagu menjadikan kecerdasan musikpun turut terbina.³⁷ Kegiatan senam irama di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Kudus masuk dalam pembelajaran motoric kasar yang sudah sesuai dengan STTPA, KI dan KD yang berlaku sesuai kurikulum13.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Kegiatan Senam Irama Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang mempengaruhi dalam suksesnya kegiatan pembelajaran. Adapun Faktor pendukung yang peneliti dapatkan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah:

a. Faktor alam yang mendukung

Kegiatan senam irama adalah pembelajaran outdoor, pembelajaran outdoor memerlukan tempat atau suasana yang sejuk dan nyaman. Halaman yang luas juga berpengaruh. Di RA

³⁷ Mursid, 34.

Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus mempunyai halaman yang luas sehingga menjadikan anak-anak bebas leluasa melakukan gerakan senam.³⁸

- b. Media atau sarana dan prasarana yang mendukung
Sarana dan prasarana di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus seperti tape recorder, TV, VCD dan CD sudah ada dan memenuhi syarat. Kegiatan senam irama tanpa adanya musik pengiring maka tidak akan berjalan sesuai harapan.³⁹
- c. Guru yang memberi contoh
Guru atau ustadzah adalah motivator terpenting bagi anak-anak terutama anak usia dini. Guru disini berperan memberikan contoh gerakan kepada anak, dengan diberikan contoh anak tidak akan kesusahan dalam melakukan gerakan.⁴⁰
- d. Adanya kerjasama yang baik.
Kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara guru atau ustadzah, wali murid atau orangtua peserta didik dan peserta didik atau anak-anak di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.⁴¹

Sedangkan faktor penghambat yang peneliti temukan dari kegiatan senam irama di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, yaitu diantaranya:

- a. Kondisi anak
Dalam hal ini kondisi anak mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak dengan kegiatan senam irama. Ada para peserta yang ngambek dan tidak mau mengikuti aturan main sehingga mengganggu kelancaran kegiatan senam irama. Adanya peserta didik yang super aktif dan jahil sehingga ada peserta di buat nangis dan takut. Ada juga peserta didik yang merasa menang sendiri sehingga tidak mau bergantian tempat dengan temannya. Karena dengan kondisi anak yang senang dan

³⁸ Suti, Wawancaraoleh Peneliti, 26Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

³⁹ Sri Rohmah, Wawancaraoleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁰ Zunik Khoiriyah, Wawancaraoleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

⁴¹ Suti, Wawancaraoleh Peneliti, 26Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

gembira implementasi kegiatan senam irama anak bisa tercapai dengan baik.⁴²

- b. Media atau sarana pembelajaran macet atau kurang maksimal
Tanpa adanya musik atau irama mungkin senam irama tidak akan terlaksana. Karena ulah anak-anak yang sangat kreatif dan rasa ingin tahunya tinggi kadang sarana pembelajaran (TV dan VCD) macet-macet karena di buat mainan dan di pencet-pencet sesukanya.⁴³
- c. Keterbatasan waktu
Keterbatasan waktu menjadikan anak-anak mudah lupa karena dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan. Anak mempunyai sifat yang suka continue atau berkesinambungan.
- d. Guru kurang inovasi

Inovasi merupakan proses membuat gagasan atau ide baru yang sebelumnya pernah ada. Proses ini melibatkan kreativitas dari guru. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran gerak yang menarik untuk anak-anak sehingga mampu menumbuhkan minat anak pada olahraga atau motorik kasar. Dalam hal ini guru seharusnya bisa menciptakan dan membuat gerakan-gerakan baru dengan instrument atau musik yang lagi viral yang disenangi anak atau mampu mengubah sesuai usia anak.

Kurangnya inovasi guru atau tenaga pendidik berpengaruh dalam perkembangan peningkatan motorik kasar anak karena mereka males dengan gerakan dan musik yang monoton. Guru harus mengetahui lagu apa yang lagi viral dan harus bisa mengubah sesuai usia mereka.⁴⁴

Dengan adanya hambatan dalam implementasi kegiatan senamirama anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, ada beberapa solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan ini adalah sebagai berikut menurut menurut dari para guru-guru di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus.

Menurut penuturan Ibu Sri Rohmah, S. Pd. I, kondisi anak disini dapat teratasi dengan cara guru lebih bisa mendekati

⁴² Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁴³ Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁴ Zunik Khoiriyah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

anak dan membujuk anak agar mau mengalah dan mau memaafkan temannya. Guru memberi reward (hadiah) untuk memotivasi pada anak yang males dengan memberi semangat supaya peserta didik bisa melakukan kegiatan senam irama dengan senang dan gembira. Guru menjadi menengah diantara mereka dengan sesekali menegur jika ada anak yang usil dengan temannya.⁴⁵

Dalam hal media atau sarana penunjang, menurut Ibu Sri Rohmah, S. Pd.I. Seharusnya Lembaga atau sekolah mempunyai tempat khusus untuk menyimpan barang-barang yang penting untuk pembelajaran supaya bisa awet dan terawat (masalah ini sudah di usulkan kepala sekolah kepada pengurus Yayasan). Yang namanya anak-anak walaupun sudah di larang untuk mengotak-atik atau memegang alat-alat elektronik tetap saja mereka memegang dan memencet-mencet karena pada dasarnya anak memang rasa ingin tahunya tinggi.⁴⁶

Menurut penuturan dari Ibu Suti, S. Pd. I, selama ini pembelajaran outdoor (senam irama) dilakukan sekali dalam seminggu dan itupun kadang terbentur dengan kegiatan yang lain karena halaman madrasah yang masih menyatu dengan anak MI. Guru harus bisa mengatur jadwal dengan jadwal MI, lebih mengefisienkan waktu dengan memberi pemberitahuan kepada anak-anak sebelumnya dan memberi tugas lebih sedikit sebelum senam dimulai supaya persiapan lebih lama dan selesai tepat pada waktunya.⁴⁷

Dalam hal kurangnya inovasi tenaga pendidik, menurut Ibu Zunik Khoiriyah berpendapat seharusnya pihak sekolah sekali tempo mendatangkan seorang pelatih yang memang ahlinya dalam hal senam, untuk memberi contoh langsung tentang gerakan-gerakan senam yang paling disukai anak usia dini. Selama ini hanya melihat dari kaset-kaset VCD saja. Seharusnya diadakan pelatihan-pelatihan atau workshop tentang pembelajaran senam terutama senam irama. Kami selaku guru memang mengajari anak melakukan senam irama dengan membeli kaset-kaset atau melihat di youtube. Kami juga

⁴⁵ Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁶ Sri Rohmah, Wawancara oleh Peneliti, 4 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁷ Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

mengakui gerakan yang kami lakukan memang gerakan yang monoton sebisa kami. Kami berharap untuk kedepannya Ikatan Guru RA (IGRA) kabupaten mengadakan pelatihan atau seminar tentang gerakan yang asyik untuk memotivasi gerak motorik kasar anak terutama anak usia⁴⁸

Peningkatan motorik kasar di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus ini merupakan kegiatan yang kami lakukan untuk melatih otot kasar (kekuatan, kelenturan, keseimbangan, kelincahan), membiasakan untuk bekerjasama dengan teman, mengembangkan sikap sosial emosional, mengembangkan sikap berani melakukan hal baru dan mengambil resiko.⁴⁹

Suatu pendidikan paud dikatakan berhasil apabila semua elemen didalamnya (kepala sekolah, guru, peserta didik, sarana dan prasarana, wali muid) dapat terlibat langsung secara aktif baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai ungkapan dari Ibu Zunik, beliau mengatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus, anak menggunakan metode bermain senam irama ini alhamdulillah mendapat respon positif dari semua pihak, terutama anak-anak. Mereka mengalami kemajuan yang pesat dan mengalami perubahan, terutama dalam hal gerak tubuh (kecerdasan kinestetik) dan kepercayaan diri (kecerdasan intrapersonal).⁵⁰

Kegiatan dapat berjalan lancar atas dukungan dari semua pihak, lebih-lebih dukungan sepenuhnya dari para guru-guru RA Matholi'ul Huda. Semoga dengan kegiatan senam irama ini anak-anak lebih sehat jasmaninya dan rohaninya dan lebih meningkatnya keterampilan motorik kasar anak. Seluruh peserta didik menyambut baik kegiatan ini, karena pada dasarnya anak itu lebih suka bermain, maka kita arahkan anak-anak untuk belajar sambil bermain karena inilah pokok utama pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (piaud).⁵¹

⁴⁸ Zunik Khoiriyah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

⁴⁹ Zunik Khoiriyah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁰ Zunik Khoiriyah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip.

⁵¹ Suti, Wawancara oleh Peneliti, 26 Februari, 2020, Wawancara 1, Transkrip.